ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA

Hengky Cangdra

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

Email: Changdra_Hengky13@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012 hingga 2016. Variabel independen pada penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan dengan indikator *Total Assets*, Profitabilitas dengan indikator *Return On Asset*, Solvabilitas dengan indikator *Debt to Total Asset* dan Ukuran KAP dengan indikator *dummy*. Variabel dependennya adalah *Audit Delay* di hitung dari selisih waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal laporan auditor independen. Penulis menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 22 untuk menguji dan menganalisis data. Penelitian ini memiliki populasi sebanyak 45 perusahaan dan sampel sebanyak 24 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*, variabel *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*, variabel *Debt to Total Asset* tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* dan variabel Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

KATA KUNCI: *Size*, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran KAP.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang disajikan tepat waktu akan memberikan gambaran yang baik mengenai kinerja perusahaan. Proses audit yang dilaksanakan auditor independen memerlukan waktu yang cukup lama sampai laporan audit dipublikasikan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh lamanya rentang waktu antara tanggal laporan audit dengan tanggal tutup buku laporan keuangan. Perbedaan waktu antara tanggal laporan audit dengan tanggal tutup buku laporan keuangan mengindikasikan lamanya pelaksanaan proses audit yang dikenal dengan istilah *Audit Delay*

Audit Delay adalah perbedaan waktu antara tanggal waktu laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Dalam penelitian penulis akan memilih beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Audit Delay* yaitu : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kantor Akuntan Publik.

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan besar dalam penyampaian Laporan

Keuangan lebih cepat dibandingkan perusahaan yang kecil hal ini disebabkan perusahaan besar sudah memiliki sistem pengendalian yang baik sehingga akan dapat berjalan lancar.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung akan segera mempublikasikan Laporan Keuangan untuk menarik minat investor. Sebaliknya perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah memilih menunda publikasi laporan keuangan.

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh hutang yang ada dengan menggunakan semua aset yang di milikinya. Jika perusahaan memiliki tingkat solvabilitas yang tinggi, hal ini berarti perusahaan memiliki risiko keuangan yang tinggi. Karena mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang merupakan sinyal buruk untuk investor dan akan mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangannya.

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri sebagai wadah bagi Akuntan Publik dalam memberikan jasanya. Sedangkan Akuntan Publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari Menteri untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan ini. Ukuran kantor akuntan publik (KAP) dibagi menjadi dua yaitu adanya ikatan kerja sama dengan KAP *big four* dan KAP *non big four*. KAP yang bertaraf internasional atau biasa dikenal dengan istilah *the big four*, merupakan suatu KAP yang telah mempunyai reputasi yang tinggi dalam menyelesaikan auditnya dengan tepat waktu.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Asset*, *Debt to Total Asset*, dan ukuran KAP terhadap *Audit Delay* pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 hingga 2016.

KAJIAN TEORITIS

Di dalam perusahaan laporan keuangan digunakan untuk berbagai hal antara lain: menentukan laba – rugi perusahaan, meninjau performa perusahaan, sebagai acuan untuk mengambil langkah selanjutnya yang perlu dilakukan untuk menambah keuntungan perusahaan. Menurut Hery (2016: 3): “Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk

mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.” Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan. Menurut Harmono (2011: 23): “Kinerja perusahaan umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih (laba) atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (return on investment) atau penghasilan per saham (earning per share).” Maka kebenaran laporan keuangan perlu dipastikan agar keputusan – keputusan yang diambil oleh perusahaan tidak merugikan perusahaan untuk ke depannya.

Dalam penyampaian laporan keuangan mempunyai ketepatan waktu yang dilihat dari tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan sampai tanggal laporan auditor independen. Perbedaan waktu antara tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan dengan tanggal laporan auditor independen menggambarkan lamanya waktu penyelesaian proses audit laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor independen.

Menurut Faricha, Afrida Nur dan Lilis Ardini (2017: 4):

Audit Delay adalah senjang waktu audit, yaitu waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menghasilkan laporan audit atas kinerja laporan keuangan suatu perusahaan. Audit delay inilah yang dapat mempengaruhi kegiatan informasi yang dipublikasikan, sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat ketidakpastian keputusan yang berdasarkan informasi yang dipublikasikan.

Cara untuk menguji kebenaran laporan keuangan satu diantaranya adalah dengan melakukan audit laporan keuangan. Audit laporan keuangan dapat dilakukan oleh bagian internal perusahaan ataupun audit pihak ketiga.

Menurut Hery (2016: 10):

Pengauditan (*auditing*) didefinisikan sebagai suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi (secara obyektif) bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan-tindakan dan kejadian ekonomi, dalam rangka menentukan tingkat kepatuhan antara asersi dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Keterlambatan publikasi laporan keuangan bisa mengindikasikan adanya masalah laporan suatu perusahaan sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian laporan keuangan tersebut. Lamanya waktu penyelesaian audit ini dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut dipublikasikan, sehingga berdampak pada reaksi pasar terhadap keterlambatan informasi tersebut dan mempengaruhi tingkat ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan. Hal ini mengindikasikan pentingnya ketepatan publikasi pengauditan laporan keuangan yang

menjadikan audit delay dan faktor-faktor yang mempengaruhinya sebagai salah satu obyek untuk dilakukan penelitian. Terdapat sejumlah indikator yang dapat menentukan Audit Delay salah satunya adalah faktor seperti besarnya perusahaan yang diaudit, besarnya nominal laporan yang diaudit, jumlah aset perusahaan yang diaudit fasilitas audit, jumlah staff audit, kualitas personil audit, teknologi pemeriksaan dan pengalaman auditor dalam melakukan tugasnya.

Ukuran perusahaan adalah besar kecil nya suatu perusahaan yang diukur dengan besarnya total asset atau total kekayaan yang di miliki oleh suatu perusahaan. Menurut Zebriyanti, Devi Eka dan Anang Subardjo (2016: 3) : “Ukuran perusahaan dapat dilihat berdasarkan total aktiva perusahaan, ekuitas, nilai perusahaan, dan lain sebagainya. Perusahaan yang mempunyai total aktiva yang besar tentunya memiliki sumber daya yang besar, sistem informasi yang canggih dan memiliki lebih banyak staf akuntansi serta memiliki sistem pengendalian internal yang kuat.”

Perusahaan besar lebih konsisten untuk tepat waktu dibandingkan perusahaan kecil dalam menginformasikan laporan keuangannya. Pengaruh ini ditunjukkan dengan semakin besar perusahaan maka semakin pendek audit delaynya. Perusahaan besar diduga akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu manajemen perusahaan yang berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi audit delay dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan dari pemerintah. Hasil penelitian Kartika, Andi (2011) menunjukkan terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara ukuran perusahaan dengan audit delay.

Menurut Kasmir (2016: 210): “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.” Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset atau ekuitas dalam menghasilkan laba bagi perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Return on Asset (ROA)*. (ROA) adalah rasio keuangan perusahaan yang terkait dengan potensi keuntungan mengukur kekuatan perusahaan membuahkan keuntungan atau juga laba pada tingkat pendapatan, aset dan juga modal saham spesifik. Menurut Sudana (2011: 22): “ROA menunjukkan

kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.”

Hasil penelitian Angruningrum dan Wirakusuma (2015) menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay, hal tersebut kemungkinan dapat dikarenakan proses audit perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas rendah tidak berbeda dengan proses audit yang dilakukan oleh perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, dimana baik perusahaan yang mengalami tingkat keuntungan besar ataupun kecil akan cenderung mempercepat proses audit. Secara teoritis tingkat profitabilitas yang tinggi akan mendorong perusahaan untuk mengumumkan *good news* secepatnya dengan cara publikasi laporan keuangan kepada para pengguna laporan keuangan.

Menurut Hery (2016: 193):

Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba baersih yang di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh hutang yang ada dengan menggunakan semua aset yang di milikinya. Menurut Hery (2016 : 162): “Rasio solvabilitas atau ratio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas atau ratio leverage merupakann rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset.” Rasio Solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Menurut Hery (2016: 166): “Rasio utang terhadap aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset.” Setiap perusahaan yang melakukan kegiatannya memerlukan ketersediaan dana yang mencukupi untuk menutupi jumlah biaya yang dikeluarkan, biaya – biaya tersebut tidak hanya mencakup biaya operasional perusahaan tetapi juga biaya aktivitas investasi perusahaan atau yang biasa disebut dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Hasil penelitian Dyna Nuzul Cahyanti, Nengah Sudjana, Devi

Farah Azizah (2016) menunjukkan bahwa Solvabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Audit Delay*. Solvabilitas bernilai positif yang berarti adanya hubungan positif antara solvabilitas dengan audit delay, jika semakin tinggi tingkat solvabilitas maka audit delay semakin panjang.

Kebanyakan perusahaan lebih memilih menggunakan jasa auditor independen dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena KAP yang memiliki reputasi baik biasanya dilengkapi dengan tenaga spesialis khusus yang menangani kewajiban perusahaan publik, serta menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan regulasi Badan Pengawas Pasar Modal sehingga KAP yang memiliki reputasi baik memiliki ketepatan waktu lebih baik dibanding dengan KAP yang memiliki reputasi normal.

Menurut Pitaloka, Dyah Fatma dan Leny Suzan (2015: 1694) :

“Semakin banyak perusahaan dalam satu industri yang menggunakan jasa suatu KAP maka dapat menunjukkan bahwa KAP tersebut memiliki reputasi yang baik dalam industri yang bersangkutan. Reputasi yang baik dapat menunjukkan bahwa KAP tersebut memiliki kepercayaan dari konsumennya yang tentu saja mengharapkan kualitas audit yang baik dan waktu penyelesaian audit yang cepat, sehingga didapat pemikiran bahwa KAP spesialisasi industri berpengaruh negatif terhadap audit delay. Karena KAP spesialisasi industri tentunya memiliki pengalaman yang lebih dibandingkan dengan KAP non spesialisasi industri, sehingga diharapkan KAP spesialisasi industri mampu menyelesaikan audit lebih cepat.”

KAP yang memiliki reputasi baik dan berafiliasi dengan KAP internasional yang biasa disebut dengan *the big four* seperti Purwantono, Suherman & Surja, yang berafiliasi dengan *Ernst & Young*, Tanudiredja, Wibisana & Rekan, yang berafiliasi dengan *PWC*, Osman Bin Satrio & Rekan, yang berafiliasi dengan *Deloitte*, dan Siddharta & Widjaja yang berafiliasi dengan *KPMG*. Hasil penelitian Hastuti, Linda Puji dan Sugeng Santoso (2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Ukuran KAP terhadap *Audit Delay*.

Berdasarkan uraian pada kajian teoritis, maka hipotesis yang dibangun pada penelitian ini adalah:

H₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

H₂ : *Return On Asset* berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

H₃ : *Debt to Total Asset* berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

H₄ : Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional. Penulis menggunakan data sekunder dari laporan keuangan audit dan laporan tahunan (*annual report*) yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Jenis perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia yaitu 45 perusahaan. Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Nonprobability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling* dengan kriteria penarikan sampel, perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit, perusahaan yang tidak mengalami *delisting* dan perusahaan yang terus tergabung di indeks LQ-45 selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2016, sehingga sampel penelitian yang didapatkan sebanyak 24 perusahaan. Penulis menganalisis data dan menguji data menggunakan program SPSS versi 22.

PEMBAHASAN

Berikut ini adalah tabel analisis statistik deskriptif terhadap variabel penelitian, dengan jumlah sampel sebanyak 45 perusahaan yang disajikan dalam Tabel 1.

TABEL 1
STATISTIK DESKRIPTIF
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	120	15,84	20,76	17,7747	1,36864
Return On Asset	120	,0141	,4038	,101953	,0828215
Debt to Asset Ratio	120	,1300	,8800	,496417	,2100172
Audit Delay	120	16	90	60,15	18,613
Valid N (listwise)	120				

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2018

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui nilai minimum Ukuran Perusahaan adalah sebesar 15,84 dan nilai maksimum Ukuran Perusahaan sebesar 20,76, memiliki rata-rata sebesar 17,7747 dan standar deviasi sebesar 1,36864. Nilai minimum ROA adalah sebesar 0,0141 dan nilai maksimum ROA sebesar 0,4038, memiliki rata-rata sebesar 0,101953 dan standar deviasi sebesar 0,0828215. Nilai minimum DAR adalah sebesar 0,1300 dan nilai maksimum DAR sebesar 0,8800, memiliki rata-rata sebesar 0,496417 dan standar deviasi sebesar 0,2100172. Nilai minimum *Audit Delay* adalah sebesar 16

dan nilai maksimum *Audit Delay* sebesar 90, memiliki rata-rata sebesar 60,15 dan standar deviasi sebesar 18,613.

TABEL 2
ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA DAN UJI t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	196,245	25,918		7,572	,000
Ukuran Perusahaan	-7,861	1,682	-,606	-4,674	,000
Return On Asset	24,549	20,100	,115	1,221	,225
Debt to Asset Ratio	11,941	9,667	,140	1,235	,219
Ukuran KAP	-4,008	5,281	-,068	-,759	,450

a. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2018

Dari Tabel 2 dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 196,245 - 7,861 X_1 + 24,549 X_2 + 11,941 X_3 - 4,008 X_4 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) adalah sebesar 196,245. Artinya jika variabel ukuran perusahaan, *Return On Asset* (ROA), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan ukuran KAP memiliki 0, maka nilai *audit delay* sebesar 196,245.
- b. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan bernilai negatif yaitu -7,861 berarti setiap peningkatan ukuran perusahaan sebesar Rp1,00 maka *audit delay* akan mengalami penurunan -7,861 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel *Return On Asset* (ROA) bernilai positif yaitu 24,549 yang berarti bahwa setiap peningkatan *Return On Asset* (ROA) sebanyak satu persen maka *audit delay* akan mengalami peningkatan sebesar 24,549 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- d. Nilai koefisien regresi variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) bernilai positif yaitu 11,941 yang berarti bahwa setiap peningkatan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebanyak satu persen maka *audit delay* akan mengalami peningkatan sebesar 11,941 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

- e. Nilai koefisien regresi variabel ukuran KAP bernilai negatif yaitu -4,008 yang berarti bahwa jika ukuran KAP turun sebanyak satu persen maka *audit delay* akan meningkat sebesar -4,008 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

TABEL 3
ANALISIS KOEFISIEN KORELASI DAN DETERMINASI
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,601 ^a	,361	,338	14,579

a. Predictors: (Constant), Ukuran KAP, Debt to Asset Ratio, Return On Asset, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2018

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahuibahwa nilai koefisien korelasi berganda adalah sebesar 0,601 artinya korelasi antara variabel ukuran perusahaan, *Return On Asset* (ROA), *Debt to Total Asset Ratio* (DAR), dan ukuran KAP terhadap *audit delay* memiliki hubungan yang sangat rendah

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi adalah sebesar 0,361. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa kemampuan kemampuan ukuran perusahaan, *Return On Asset* (ROA), *Debt to Total Asset Ratio* (DAR), dan ukuran KAP dalam memberikan pengaruh terhadap perubahan pada *audit delay* sebesar 0,361 atau 36,1 persen sedangkan sisanya 63,9 persen dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari faktor yang diteliti.

TABEL 4
UJI F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13342,085	4	3335,521	15,693	,000 ^b
Residual	23593,157	111	212,551		
Total	36935,241	115			

a. Dependent Variable: Audit Delay

b. Predictors: (Constant), Ukuran KAP, Debt to Asset Ratio, Return On Asset, Ukuran Perusahaan

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2018

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 15,800 dan nilai signifikansi uji F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat

diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Ukuran Perusahaan, *Return On Asset*, *Debt to Total Asset*, dan Ukuran KAP terhadap *Audit Delay*, maka model penelitian ini layak untuk diuji.

HASIL UJI HIPOTESIS

H₁: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Berdasarkan hasil uji t yang ditampilkan pada Tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1,980 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu -4,674 ($1,980 < -4,674$) dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien regresi sebesar -7,861 hipotesis pertama pada penelitian ini dapat diterima yaitu ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang negatif terhadap *audit delay* pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

H₂: *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Berdasarkan hasil *output* perhitungan uji t yang ditampilkan pada Tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1,980 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,221 ($1,980 > 1,221$) dan tingkat signifikansi sebesar 0,225 lebih besar dari 0,05 yang artinya ROA tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* dengan demikian hipotesis kedua pada penelitian ini ditolak.

H₃: *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Berdasarkan hasil *output* perhitungan uji t yang ditampilkan pada Tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1,980 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,235 ($1,980 > 1,235$) dan tingkat signifikansi sebesar 0,219 lebih besar dari 0,05 yang artinya DAR tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* dengan demikian hipotesis ketiga pada penelitian ini ditolak.

H₄: Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Berdasarkan hasil *output* SPSS perhitungan uji t yang ditampilkan pada Tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1,980 lebih besar dari t_{tabel} yaitu -0,759 ($1,980 > -0,759$) dan tingkat signifikansi sebesar 0,450 lebih besar dari 0,05 yang artinya Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* dengan demikian hipotesis keempat pada penelitian ini ditolak.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan dari analisis data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap *Audit Delay*, Ukuran KAP memiliki pengaruh negatif terhadap *Audit*, *Return On Asset* memiliki pengaruh negatif terhadap *Audit Delay*, dan *Debt to Total Asset* memiliki pengaruh positif terhadap *Audit Delay* pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 hingga 2016.

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian ini, maka saran yang dapat penulis ajukan yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai *audit delay* sebesar 0,361 yang berarti variabel Ukuran Perusahaan, *Return On Asset* (ROA), *Debt to Total Asset* (DAR) dan Ukuran KAP mempengaruhi *Audit Delay* sebesar 36,1 persen sedangkan sisanya 63,9 persen dipengaruhi faktor lain. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor lain yang dapat mempengaruhi *Audit Delay*, seperti sistem informasi yang digunakan perusahaan dan *Audit Fee*.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel penelitian dari sektor perusahaan yang lain di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga hasil penelitian dapat saling diperbandingkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angruningrum, Silvia, dan Made Gede Wirakusuma. 2013. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit Pada Audit Delay." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, vol. 5, no. 2, hal. 251-270.
- Apriyanti, dan Setyarini Santosa. 2014. "Pengaruh Atribut Perusahaan dan Faktor Audit Terhadap Keterlambatan Audit pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Malaysia." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 16, no. 2, (November), hal. 74-87.
- Cahyanti, Dyna Nuzul., Nengah Sudjana, dan Devi Farah Azizah. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Audit Delay (Studi Pada Perusahaan LQ 45 Sub-Sektor Bank serta Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010 – 2014)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, vol. 30, no. 1, (September), hal. 68-73.
- Faricha, Afrida Nur, dan Lilis Ardini. 2017. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Pada Perusahaan Property Real and Estate yang

terdaftar di BEI.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, vol. 6, no. 8, (Agustus), hal. 1-17.

Hastuti, Linda Puji, dan Sugeng Santoso. 2017. “Pengaruh Solvabilitas, Ukuran KAP, Umur Perusahaan dan Komite Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2013.” *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta*, vol. 15, no. 1, (Januari), hal. 27-33.

Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.

Kartika, Andi. 2011. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.” *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, vol. 3, no. 2, (Nopember), hal. 152-171.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Pitaloka, Dyah Fatma, dan Leny Suzan. 2015. “Pengaruh Ukuran KAP, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar di Indeks LQ45-Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013).” *e-Proceeding of Management*, vol. 2, no. 2, (Agustus), hal. 1691-1698.

Ramadhany, Firdha Rizky, Leny Suzan, dan Vaya Juliana Dillak. 2018. ” Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Umur Listing Perusahaan terhadap Audit Delay ((Studi Empiris pada Perusahaan Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015).” *e-Proceeding of Management*, vol. 5, no. 1, (Maret), hal. 843 – 851.

Ratnasari, Sisilia Novi dan Yennisa. 2017. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP dan Auditor Internal terhadap Audit Delay.” *Jurnal Akuntansi*, vol. 5, no. 2, (Desember).

Sudana, I made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

Sunyoto, Danang. 2014. *Auditing Pemeriksaan Akuntansi*. Jakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).

Wariyanti, dan Bambang Suryono. 2017. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Opini Audit terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, vol. 6, no. 9, (September), hal. 1-16.

Zebriyanti, Devi Eka, dan Anang Subardjo. 2016. “Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay pada Perusahaan Perbankan.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, vol. 5, no. 1, (Januari), hal. 1-18.